

Hubungan Antara Profil Orientasi Karier Dengan Keterlibatan Kerja Pada Pekerja Bawah Air

Tan Djin Hwie, Gunadi Atmadji, dan A.J. Tjahjoanggoro
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Abstract. Many factors affect the job involvement of underwater workers. Not all workers are working according to their ideals. Differences in their reasons for admission would affect their job involvement, hence their performance. This study examined to what extent career orientation profiles which consist of 6 dimensions, i.e. realistic (R), investigative (I), artistic (A), social (S), enterprising (E), and conventional (C), were able to explain the job involvement of underwater workers. Samples ($N = 21$) were workers from PT Primamustika Surya Mandiri, Surabaya with minimal 2 years experience recruited through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analysed with regression analysis and partial correlation. Results show that career orientation profiles (R, I, A, S, E, C) are significantly correlated with job involvement, whereas the career orientation profile concerned are the C ($p = 0.002$) and S ($p = 0.100$) dimensions. The causes of the fact that only the C and S dimensions correlating to the job involvement and benefits for future selections are discussed.

Key words: career orientation profile, job involvement, underwater workers

Abstrak. Banyak faktor yang mempengaruhi keterlibatan kerja seseorang. Pekerja bawah air misalnya, tidak semuanya sejak semula memang bercita-cita akan bekerja sebagai pekerja bawah air. Berbedanya alasan akan mempengaruhi keterlibatan pekerja bawah air dalam bekerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar profil orientasi karier, yang terdiri atas 6 dimensi, yaitu realistik (R), investigatif (I), artistik (A), sosial (S), *enterprising* (E), konvensional (C) itu mampu menjelaskan tingkat keterlibatan kerja pada pekerja bawah air. Sampel penelitian ($N = 21$) adalah para pekerja bawah air yang minimal telah bekerja 2 tahun pada PT Primamustika Surya, Surabaya, yang diikutsertakan dengan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode angket dan diuji dengan analisis regresi dan korelasi parsial. Hasilnya menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara profil orientasi karier (R, I, A, S, E, C) dengan keterlibatan kerja, sedangkan profil orientasi karier yang terlibat adalah yang dimensi C ($p = 0,002$) dan dimensi S ($p = 0,100$). Didiskusikan sebab-sebab munculnya dimensi sosial dan konvensional sebagai profil orientasi yang cocok pada para pekerja bawah air tersebut dan saran-saran untuk proses seleksi selanjutnya.

Kata kunci: profil orientasi karier, keterlibatan kerja, pekerja bawah air

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan kerja seseorang, salah satunya adalah memilih dan memutuskan karier yang akan dijalannya. Pekerja bawah air misalnya, tidak semua pekerja bawah air memilih pekerjaan bawah air ini karena memang dari sejak awal telah bercita-cita

menjadi pekerja bawah air. Ada yang menjadi pekerja bawah air karena terpaksa hanya untuk mencari nafkah atau ada yang karena tidak mempunyai kemampuan lain selain pekerjaan bawah air ini, bisa juga karena tidak ada lowongan kerja yang lain dan masih banyak lagi alasan lainnya